

BAB VI. KESIMPULAN

Peneliti memperhatikan di sosial media yang dominan mengisi Tik Tok, IG Stori dan sejenisnya adalah wanita, bila ada laki laki biasanya ikut kelompok wanita. Setelah observasi dengan wawancara kepada beberapa mahasiswa Tari yang masih kos di Yogyakarta, artinya mahasiswa tidak kembali ke kampung halaman selama Belajar Dari Rumah (BDR). Didominasi mahasiswa wanita, ada beberapa mahasiswa laki laki, malahan sering gabung ke kelompok wanita bila berkegiatan, seperti masak memasak. Pada kenyataannya Prodi Tari memang di dominasi wanita.

Situasi tersebut kemudian mengubah rencana koreografinya, menjadi koreografi tunggal yang dibawakan oleh wanita. Koreografi pertama diilhami dari situasi mahasiswi yang seperti terjebak di dalam kotak waktu, selama beberapa bulan hanya berkegiatan di dalam kamar. Paling sering main *handphone* untuk buat konten Tik Tok, komen atau main *game online*. Bila bosan lalu buka laptop nonton film yang paling sering ditonton film drama Korea. Hal itu dilakukan setelah kuliah daring. Maka koreografi pertama yang diberi judul Kotak Waktu, ditarikan oleh Ni Made Olfityansi Santi Dewi mengekspresikan mahasiswi yang berkegiatan di dalam kamar, Durasinya sekitar 7 menit.

Tari ke dua diberi judul Mimpi di Atas Impian dibawakan oleh Tamara Nona Armanda, terinspirasi dari penari yang tidak bisa lagi pentas karena adanya pandemi. Paling tidak seminggu sekali penari bisa pentas untuk acara pariwisata di panggung Prambanan atau pada acara *company gathering* di Mall atau hotel. Tidak sedikit yang pentas untuk acara pernikahan dan untuk kepentingan *Kraton* Yogyakarta. Semua kegiatan pentas dibekukan sehingga berimbas pada mahasiswa Tari, biasanya dapat uang pada setiap pentas menjadi tidak ada lagi pemasukan. Kelompok ini yang paling sering melakukan Tik Tok ramai ramai bersama beberapa kawan. Koreografi ke dua juga sekitar 7 menit.

Kedua tarian tersebut di atas musik tarinya editing dari Youtube sesuai dengan realita bila mereka Tik Tok, namun musiknya bukan yang sering digunakan untuk TikTok. Semula musiknya juga akan ditata oleh mahasiswa namun kehilangan kontak karena tidak ada mahasiswa yang beraktivitas di kampus selama pandemi. Alasan ke dua mengejar waktu penelitian yang singkat, khawatir tidak keburu selesai sesuai batas akhir penelitian. Tetap ada keinginan untuk membuat komposisi musik khusus bila situasi memungkinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswedan, Anis. Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 tentang pelaksanaan "Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta".
- Kompas.com.<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200410064937-4-151040/psbb-jakarta-mulai-berlaku-ini-yang-boleh-tak-boleh-di-dki>, diunduh 15 April 2020
- Hadi, Sumandiyo, 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Cipta Media: Yogyakarta
- Hidajat, Robby. 2005, *Wawasan Seni Tari. Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Martono, Hendro, 2012. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Penciptaan Seniman Nusantara*, Cipta Media: Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2012. "Koreografi Lingkungan Memperkaya Metode Penciptaan Tari di Indonesia" dalam Jurnal *MUDRA Seni Budaya*. Volume 27 no.2 - Juli 2012. hal.111-118
- Martono, Hendro, 2014. *Ruang Berkesenian dan Pertunjukan*, Cipta Media: Yogyakarta
- Pranita, Ellyvon, artikel kompas.com "Indonesia Tak Pilih Lockdown untuk Perangi Corona, Begini Kata Ahli"... , diunduh 15 April 2020
- Smith, Jacqueline. 1976, *Dance Composition A Practical Guide For Teachers* atau *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. IKALASTI YOGYAKARTA (1985), Yogyakarta
- Sudewi. Ni Nyoman, I Wayan Dana2 , I Nyoman Cau Arsana. 2019 "Legong Dan Kebyar Strategi Kreatif Penciptaan Tari" *MUDRA Jurnal Seni Budaya* Volume 34, Nomor 3, September 2019 p 285-290
- Sustiawati, Ni Luh. 2011, "Kontribusi Seni Tari Nusantara dalam Membangun Pendidikan Multikultur" dalam Jurnal *Mudra Seni Budaya*. Volume 26, Nomor 2, Juli 2011: 126-131